Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 12 No.3 Tahun 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

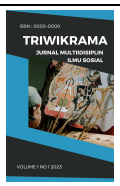

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM KETAHANAN EKONOMI DAN PERAN GANDA KEPALA KELUARGA: ANALISIS *BIBLIOMETRIK*

Rahma Yunita[1], Syifa Azam Nuraini[2], Indri Fitriani[3]
[1,2,3]UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

ARTICLEINFO

Article history:
Received: June 2026
Revised: June 2026
Accepted: July 2026
Available online: June 2026

Korespondensi Email:
[1]rahma.yunita23@mhs.uinjkt.ac.id
[2]syifa.azam23@mhs.uinjkt.ac.id
[3]indri.fitriani23@mhs.uinjkt.ac.id

This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

Abstrak

This study employs a bibliometric approach to map research trends on the empowerment of women heads of households through dual roles and digital entrepreneurship in strengthening family economic resilience. Data were retrieved from Google Scholar using the keyword "peran ganda perempuan dalam bidang ekonomi di era digital" and analyzed with Publish or Perish and VOSviewer. Of the 500 documents identified, 492 unique publications were analyzed. The results show a growing publication trend during 2016–2026, particularly after 2020. Citation analysis indicates that studies integrating women heads of households, dual roles, and digital entrepreneurship remain limited. co-occurrence analysis identified 15 thematic clusters, while overlay and density visualizations revealed emerging topics related to womenpreneurs, digital platforms, and family economic resilience. These findings provide a knowledge map to support future research and evidence-based policies on women's economic empowerment.
Keyword**:** *bibliometric analysis, women heads of households, dual roles, digital entrepreneurship, family economic resilience.*

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan *bibliometrik* untuk memetakan tren penelitian mengenai pemberdayaan perempuan kepala keluarga melalui peran ganda dan kewirausahaan digital dalam memperkuat ketahanan ekonomi keluarga. Data diperoleh dari *Google Scholar* menggunakan kata kunci "peran ganda perempuan dalam bidang ekonomi di era digital" dan dianalisis menggunakan *Publish or Perish* serta *VOSviewer*. Dari 500 dokumen yang diidentifikasi, sebanyak 492 publikasi unik dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan publikasi pada periode 2016–2026, terutama setelah tahun 2020. Analisis sitasi menunjukkan bahwa kajian mengenai perempuan kepala keluarga, peran ganda, dan kewirausahaan digital masih terbatas. Analisis *co-occurrence*, *overlay*, dan *density* mengidentifikasi 15 klaster tematik serta tema-tema yang berkembang. Temuan ini menghasilkan peta pengetahuan yang dapat menjadi rujukan bagi penelitian dan kebijakan pemberdayaan perempuan berbasis bukti.
Kata Kunci: analisis *bibliometrik*, perempuan kepala keluarga, peran ganda, kewirausahaan digital, ketahanan ekonomi keluarga.

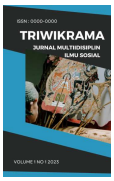

PENDAHULUAN

Perempuan merupakan pilar penting dalam pembangunan ekonomi keluarga, namun potensinya sering belum diberdayakan secara optimal akibat kesenjangan gender yang masih kuat. Perempuan menjadi kelompok paling rentan terhadap kemiskinan karena keterbatasan akses modal, diskriminasi budaya patriarki, dan beban peran domestik yang tidak proporsional (Aguilar et al., 2024; BPS, 2024). Di Indonesia, rumah tangga yang dipimpin perempuan mencapai 13% dari total rumah tangga, dan data PEKKA memperkirakan jumlah perempuan kepala keluarga lebih dari 6 juta jiwa, mayoritas bekerja di sektor informal dengan penghasilan sangat rendah (Nurwandi & Nawir Yuslem, 2018).

Kondisi tersebut memunculkan fenomena peran ganda (*dual role*), yaitu ketika perempuan menjalankan fungsi produktif di sektor ekonomi sekaligus fungsi reproduktif di ranah domestik (O. N. Putri et al., 2015). Peran ini umumnya muncul karena perempuan menjadi janda, memiliki suami dengan pendapatan tidak mencukupi atau sakit, atau harus menanggung orang tua yang sudah tidak mampu bekerja. Penelitian Ernawati (2013) menegaskan bahwa meskipun banyak perempuan menjadi tulang punggung keluarga, hak dan kekuasaan mereka tetap tidak diakui setara dengan kepala keluarga laki-laki, sehingga beban yang dipikul menjadi berlipat ganda.

Selain tekanan ekonomi, perempuan kepala keluarga juga menghadapi stigma dan diskriminasi sosial akibat budaya patriarki, sebagaimana diungkap Apriliandra dan Krisnani (2021) dalam publikasi yang menjadi paling banyak disitasi (296 sitasi) dalam korpus *bibliometrik* penelitian ini. Sasmita (2011) juga menunjukkan bahwa korban poligami kerap terpaksa menjadi kepala keluarga sekaligus menghadapi kekerasan psikologis dan ekonomi. Berbagai keterbatasan dalam mengelola pendapatan dan mengakses pekerjaan layak (Wibawa & Wihartanti, 2018; Florencya & Hasanuddin, 2021) semakin memperkuat urgensi kajian pemberdayaan ekonomi digital bagi perempuan kepala keluarga.

Perkembangan teknologi digital membuka peluang baru bagi perempuan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi tanpa meninggalkan fungsi domestiknya, terutama melalui platform *e-commerce* dan media sosial (Wijoyo, 2020; Vernia, 2017). Momentum ini semakin dipercepat oleh pandemi COVID-19 yang mendorong banyak perempuan kepala keluarga beralih ke jalur wirausaha digital, fenomena yang disebut "*forced entrepreneurship*". Hal ini tercermin dari lonjakan jumlah publikasi akademik dari 18 dokumen pada 2020 menjadi 155 dokumen pada 2025. Meski demikian, analisis *bibliometrik* menunjukkan bahwa istilah "perempuan kepala keluarga" dan "PEKKA" masing-masing hanya muncul pada satu publikasi dari 492 dokumen yang dianalisis, dan tidak satu pun masuk sepuluh publikasi tersitasi tertinggi, menegaskan masih lebarnya celah penelitian pada topik ini.

Berdasarkan peta *co-occurrence* kata kunci menggunakan *VOSviewer* (135 item, 15 klaster tematik, 373 tautan, total kekuatan tautan 497), kajian yang mengintegrasikan peran ganda, kewirausahaan digital, dan pemberdayaan perempuan kepala keluarga sekaligus belum menjadi fokus penelitian yang berpengaruh secara sitasi; klaster kewirausahaan digital hanya menempati posisi kedua belas dengan jumlah item relatif kecil. Dari 480 penulis pertama yang teridentifikasi di 492 publikasi, 468 penulis (97,5%) hanya berkontribusi pada satu publikasi, menunjukkan komunitas riset topik ini belum terbangun solid dan masih terbuka lebar bagi peneliti baru.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan *bibliometrik* dengan bantuan *Publish or Perish* dan *VOSviewer* untuk memetakan tren penelitian mengenai peran ganda dan kewirausahaan digital perempuan kepala keluarga dalam mendukung ketahanan ekonomi keluarga. Pendekatan ini dipilih karena bersifat sistematis dan berbasis

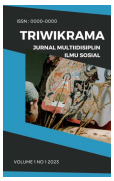

data, meskipun penggunaan *Google Scholar* sebagai satu-satunya sumber data menjadikan cakupan publikasi bersifat heterogen dari segi jenis dan kualitas, sehingga temuan perlu dimaknai dengan mempertimbangkan keterbatasan metodologis tersebut. Hasil pemetaan ini diharapkan memberikan kontribusi akademis sekaligus masukan strategis bagi pengambil kebijakan dalam merancang program pemberdayaan yang lebih tepat sasaran dan berbasis bukti (Wardhana, 2024). Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dirumuskan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Seperti apa perkembangan publikasi penelitian tentang peran ganda perempuan dalam bidang ekonomi di era digital dalam satu dekade terakhir (2016–2026)?
2. Artikel dan peneliti mana yang paling berpengaruh dalam korpus *bibliometrik* terkait topik peran ganda dan kewirausahaan digital perempuan kepala keluarga?
3. Bagaimana peta hubungan antar-artikel berdasarkan analisis ko-kemunculan kata kunci (*co-occurrence*) yang digunakan para penulis, dan klaster tematik apa saja yang dapat diidentifikasi dari peta tersebut?
4. Apa saja celah penelitian (*research gap*) yang masih terbuka dan berpotensi menjadi agenda riset ke depan dalam topik pemberdayaan perempuan kepala keluarga melalui peran ganda dan kewirausahaan di era digital?

KAJIAN TEORITIS

Peran ganda perempuan (*dual role*) merupakan kondisi ketika perempuan menjalankan dua peran secara bersamaan, yaitu sebagai pengelola rumah tangga sekaligus pelaku kegiatan ekonomi. Meningkatnya partisipasi perempuan dalam aktivitas ekonomi dipengaruhi oleh tuntutan ekonomi keluarga, perubahan struktur sosial, serta berkembangnya akses terhadap pendidikan dan teknologi. Bagi perempuan kepala keluarga, peran ganda menjadi lebih kompleks karena mereka bertanggung jawab sebagai pencari nafkah utama sekaligus pengelola rumah tangga. Di era digital, perkembangan teknologi informasi membuka peluang bagi perempuan untuk mengembangkan kewirausahaan berbasis digital melalui media sosial, *marketplace*, dan berbagai platform daring, sehingga dapat meningkatkan pendapatan serta memperkuat ketahanan ekonomi keluarga (Putri et al., 2016; Vernia, 2017; Wijoyo et al., 2020; Wardhana, 2024).

Untuk memahami perkembangan penelitian pada topik tersebut, analisis *bibliometrik* menjadi salah satu metode yang banyak digunakan. Analisis *bibliometrik* merupakan pendekatan kuantitatif yang memanfaatkan data publikasi ilmiah untuk mengidentifikasi tren penelitian, produktivitas publikasi, pola sitasi, serta hubungan antarkonsep dalam suatu bidang ilmu (Donthu et al., 2021). Melalui bantuan perangkat lunak *Publish or Perish* dan *VOSviewer*, analisis *bibliometrik* mampu menghasilkan visualisasi jaringan berdasarkan *co-occurrence*, *overlay visualization*, dan *density visualization*. Hasil visualisasi tersebut dapat digunakan untuk mengidentifikasi tema penelitian yang dominan, artikel dan peneliti yang paling berpengaruh, serta peluang penelitian (*research gap*) yang masih terbuka (Van Eck & Waltman, 2023).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa kajian mengenai perempuan, kewirausahaan, dan ekonomi digital terus mengalami perkembangan. Namun, sebagian besar penelitian masih membahas ketiga isu tersebut secara terpisah, sedangkan penelitian yang mengintegrasikan peran ganda perempuan, kewirausahaan digital, dan pemberdayaan perempuan kepala keluarga masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memetakan perkembangan publikasi, mengidentifikasi artikel dan peneliti yang paling

berpengaruh, serta menganalisis hubungan antar kata kunci guna memberikan gambaran perkembangan penelitian sekaligus mengidentifikasi celah penelitian pada topik tersebut.

METODELOGI

Penelitian ini menggunakan metode analisis *bibliometrik* untuk memetakan perkembangan publikasi, sitasi, dan tema penelitian mengenai peran ganda perempuan dalam bidang ekonomi di era digital. Data diperoleh dari *Google Scholar* melalui aplikasi *Publish or* Perish, sedangkan *VOSviewer* digunakan untuk memvisualisasikan jaringan *bibliometrik* melalui analisis *co-occurrence*, *overlay visualization*, dan *density visualization*. Tahapan penelitian yang dilakukan ditunjukkan pada Gambar 1.

Gambar 1. Alur Penelitian Analisis *Bibliometrik*

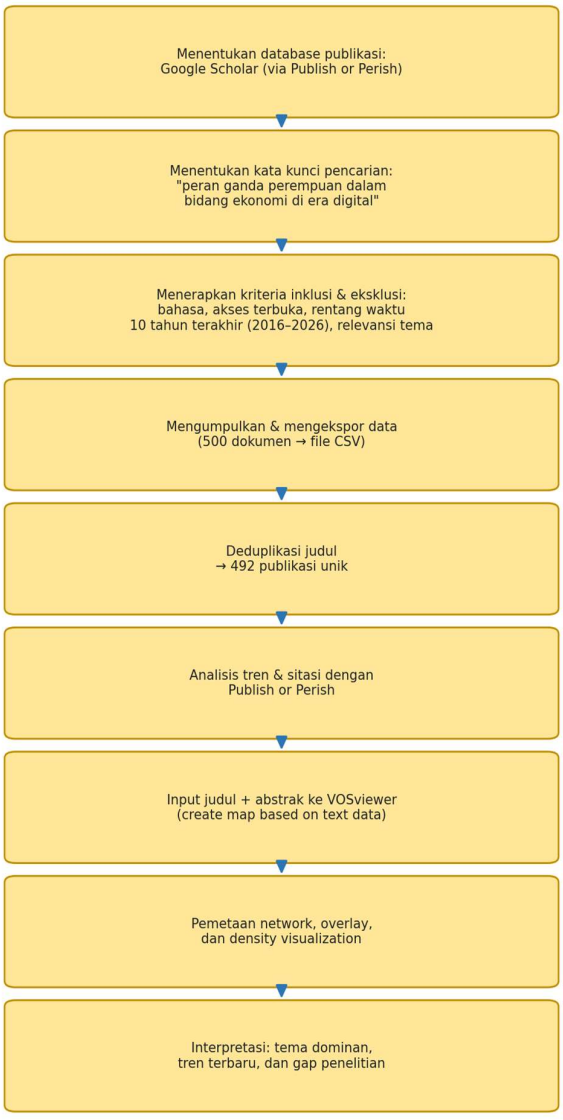

Sumber: diolah penulis (2026)

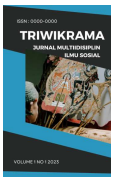

Publikasi dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yaitu berbahasa Indonesia atau Inggris, terbit pada periode 2016–2026, tersedia secara *open access*, relevan dengan topik penelitian, serta tidak mengandung data yang tidak lengkap maupun duplikasi. Dari 500 dokumen yang berhasil dihimpun, diperoleh 492 publikasi unik yang selanjutnya dianalisis.

Data yang telah disaring disimpan dalam format CSV dan dianalisis menggunakan *Publish or Perish* untuk memperoleh informasi jumlah publikasi dan sitasi, sedangkan *VOSviewer* digunakan untuk memetakan hubungan antar kata kunci melalui teknik *text mining* pada judul dan abstrak publikasi. Penelitian ini terbatas pada penggunaan *Google Scholar* sebagai sumber data sehingga hasil analisis perlu diinterpretasikan secara hati-hati.

HASIL DAN DISKUSI

Perkembangan Publikasi

Setelah melakukan analisis perkembangan publikasi secara menyeluruh, topik penelitian mengenai peran ganda perempuan dalam bidang ekonomi di era digital mulai menarik perhatian kalangan peneliti nasional sejak tahun 2016. Berdasarkan hasil penelusuran literatur menggunakan basis data *Google Scholar* dengan kata kunci "Peran ganda perempuan dalam bidang ekonomi di era digital", diperoleh total 500 dokumen yang relevan dalam rentang waktu 2016 hingga 2026. Meskipun topik ini relatif baru dibandingkan dengan kajian peran gender secara umum, jumlah publikasi yang dihasilkan dalam satu dekade terakhir menunjukkan akselerasi yang sangat signifikan, mencerminkan meningkatnya urgensi dan relevansi akademik dari fenomena sosial-ekonomi yang dikaji.

Pada periode awal pengamatan, yakni tahun 2016, jumlah publikasi yang berhasil diidentifikasi hanya tercatat sebanyak tiga dokumen (n=3). Minimnya produksi akademik pada tahun ini dapat dipahami dalam konteks perkembangan literatur ilmiah yang lazimnya memerlukan waktu inkubasi sebelum suatu topik mendapatkan perhatian yang lebih luas dari komunitas peneliti. Kajian tentang peran ganda perempuan dalam dimensi ekonomi digital masih berada pada fase embrionik, di mana diskursus akademik lebih banyak berkutat pada isu kesetaraan gender secara umum, belum secara spesifik menyentuh irisan antara peran domestik perempuan dan keterlibatannya dalam ekosistem ekonomi digital yang saat itu pun masih berada dalam tahap perkembangan awal di Indonesia.

Memasuki tahun 2017, terjadi lonjakan awal yang cukup mencolok dengan jumlah publikasi meningkat lebih dari dua kali lipat menjadi delapan dokumen (n=8), yang merepresentasikan laju pertumbuhan sebesar +166,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini bertepatan dengan semakin masifnya penetrasi teknologi digital dan platform *e-commerce* di Indonesia, yang mulai membuka ruang baru bagi perempuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi produktif tanpa harus meninggalkan fungsi domestiknya. Pada tahun 2018, momentum ini berlanjut dengan bertambahnya jumlah publikasi menjadi 12 dokumen, mencerminkan mulai tumbuhnya kesadaran akademik tentang pentingnya mengkaji fenomena perempuan yang secara bersamaan menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga dan pelaku ekonomi berbasis digital. Sementara itu, tahun 2019 mencatat sedikit penurunan menjadi 11 dokumen (−8,3%), suatu fluktuasi minor yang lazim ditemukan dalam pola pertumbuhan literatur ilmiah dan kemungkinan besar berkaitan dengan siklus penerbitan jurnal nasional serta lamanya proses *review* akademik, alih-alih mencerminkan penurunan minat penelitian secara substansial.

Titik balik yang paling dramatis dalam trajektori pertumbuhan publikasi ini terjadi pada tahun 2020, ketika jumlah dokumen melonjak menjadi 18 publikasi (+63,6% dari 2019). Momentum akselerasi ini tidak dapat dipisahkan dari dampak struktural pandemi COVID-19,

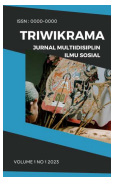

yang secara simultan mengguncang fondasi ekonomi keluarga dan merombak pola partisipasi perempuan dalam pasar kerja. Kebijakan pembatasan sosial dan penutupan berbagai sektor usaha formal mendorong jutaan perempuan kepala keluarga di Indonesia untuk mencari alternatif penghasilan melalui jalur informal dan digital. Fenomena ini memunculkan gelombang baru peneliti yang tertarik untuk mengkaji bagaimana perempuan menegosiasikan identitas ganda mereka sebagai pengurus rumah tangga sekaligus pelaku ekonomi di tengah krisis global yang belum pernah terjadi sebelumnya. Tren ini terus menguat pada tahun 2021, dengan jumlah publikasi mencapai 29 dokumen (+61,1%), yang mencerminkan fase intensifikasi penelitian di mana para akademisi mulai mendokumentasikan dan menganalisis strategi adaptasi perempuan kepala keluarga dalam menghadapi tekanan ekonomi pasca-pandemi.

Periode 2022 hingga 2024 menandai babak baru dalam pertumbuhan akademik topik ini, yang dapat dikategorikan sebagai fase *rapid scaling* atau perluasan cepat. Jumlah publikasi melonjak signifikan menjadi 49 dokumen pada 2022 (+69,0%), kemudian 65 dokumen pada 2023 (+32,7%), dan 89 dokumen pada 2024 (+36,9%). Pada periode ini, kajian tentang peran ganda perempuan tidak lagi bersifat marginal atau sporadis, melainkan telah berkembang menjadi suatu bidang penelitian yang terkonsolidasi dengan beragam perspektif teoritis dan metodologis. Penelitian-penelitian pada periode ini mencakup studi empiris di berbagai konteks geografis Indonesia, mulai dari perempuan pedagang daring di perkotaan hingga perempuan kepala keluarga di wilayah perdesaan yang memanfaatkan platform digital untuk mengakses pasar yang lebih luas. Diversifikasi fokus penelitian ini mencerminkan semakin kompleksnya fenomena yang dikaji, seiring dengan semakin beragamnya bentuk keterlibatan perempuan dalam ekosistem ekonomi digital nasional.

Puncak produktivitas akademik tertinggi dalam seluruh periode pengamatan dicapai pada tahun 2025, dengan total 155 dokumen yang berhasil diidentifikasi. Angka ini merepresentasikan hampir dua kali lipat jumlah publikasi tahun sebelumnya (2024: 89 dokumen) dan menegaskan bahwa topik peran ganda perempuan dalam ekonomi digital tengah berada pada fase *surge* atau lonjakan perhatian ilmiah yang intensif. Pertumbuhan yang sangat pesat ini dapat dipahami dalam konteks semakin meluasnya fenomena kewirausahaan perempuan berbasis digital di Indonesia, meningkatnya kesadaran kebijakan tentang pentingnya pemberdayaan ekonomi perempuan kepala keluarga, serta semakin terbukanya akses terhadap publikasi jurnal nasional berbasis daring yang memudahkan peneliti dari berbagai institusi untuk menyebarluaskan temuan mereka. Selain itu, meningkatnya jumlah program studi yang menjadikan topik gender dan ekonomi digital sebagai tema penelitian unggulan turut berkontribusi pada lonjakan produksi akademik yang luar biasa ini.

Adapun data tahun 2026 yang tercatat sebanyak 39 dokumen masih bersifat parsial dan tidak dapat dijadikan acuan perbandingan yang setara dengan tahun-tahun sebelumnya, mengingat pengambilan data dilakukan pada pertengahan tahun berjalan, tepatnya pada bulan Juni 2026. Meskipun demikian, jika diproyeksikan secara proporsional, angka tersebut mengindikasikan potensi total publikasi tahunan yang dapat melampaui capaian tahun 2025. Proyeksi ini tentunya bersifat tentatif dan perlu dikonfirmasi melalui penelusuran literatur lanjutan pada akhir tahun berjalan.

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 12 No.3 Tahun 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Gambar 1. Perkembangan Publikasi Penelitian Tren Peran Ganda Perempuan dalam Bidang ekonomi

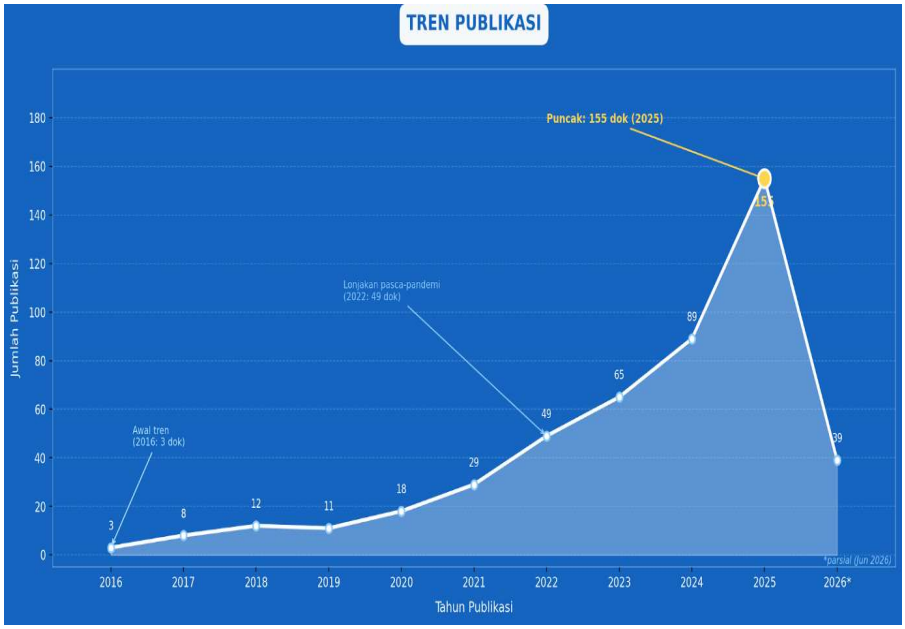

Sumber: Google Scholar, diolah menggunakan VOSviewer (2026)

Ekonomi di Era Digital (2016–2026)

Gambar 2 memperlihatkan secara visual bahwa perkembangan publikasi terkait topik penelitian ini mengalami pertumbuhan yang bersifat eksponensial dan akseleratif dalam satu dekade terakhir. Kurva pertumbuhan yang ditampilkan menggambarkan pola klasik *S-curve* dalam perkembangan suatu bidang penelitian: diawali dengan fase pertumbuhan lambat pada 2016–2019, diikuti oleh fase percepatan eksponensial pada 2020–2025, yang mencerminkan transisi dari topik penelitian yang bersifat *niche* menuju *mainstream* dalam peta akademik nasional. Pola ini konsisten dengan temuan-temuan *bibliometrik* pada kajian serupa di bidang studi gender dan kewirausahaan perempuan di konteks negara berkembang lainnya.

Implikasi dari tren pertumbuhan ini sangat signifikan bagi kepentingan penelitian kelompok ini. Pertama, tingginya akselerasi jumlah publikasi mengindikasikan bahwa komunitas akademik secara global dan nasional semakin mengakui urgensi dan kompleksitas fenomena peran ganda perempuan dalam ekonomi digital sebagai objek kajian ilmiah yang layak mendapatkan perhatian serius. Kedua, pertumbuhan yang masih berlanjut hingga tahun 2025 dan 2026 menunjukkan bahwa ladang penelitian ini belum mencapai titik jenuh (*saturation point*), yang berarti masih terdapat ruang yang luas bagi penelitian-penelitian baru untuk memberikan kontribusi orisinal bagi perkembangan pengetahuan. Ketiga, trajektori pertumbuhan yang konsisten dan tidak menunjukkan tanda-tanda perlambatan mengindikasikan bahwa topik ini memiliki relevansi jangka panjang yang kuat, khususnya dalam konteks Indonesia yang terus mengalami percepatan transformasi digital di berbagai sektor ekonomi.

Dalam konteks yang lebih luas, lonjakan publikasi yang terjadi sejak tahun 2020 mencerminkan respons akademik terhadap perubahan struktural dalam tatanan sosial-ekonomi Indonesia yang dipercepat oleh pandemi COVID-19. Banyak perempuan kepala

keluarga yang semula menggantungkan penghidupan keluarga pada suami atau pada pekerjaan sektor formal, terpaksa bertransisi menjadi pencari nafkah utama melalui jalur kewirausahaan digital. Fenomena ini, yang oleh sebagian peneliti disebut sebagai "*forced entrepreneurship*" atau kewirausahaan yang dipaksakan oleh keadaan, telah mendorong lahirnya sejumlah kajian empiris yang mencoba memahami dinamika, tantangan, dan strategi adaptasi yang ditempuh oleh perempuan dalam menjalankan peran gandanya. Kajian-kajian ini tidak hanya memperkaya khazanah literatur akademik, tetapi juga memberikan fondasi empiris yang berharga bagi perumusan kebijakan pemberdayaan perempuan yang lebih tepat sasaran, berbasis bukti (*evidence-based*), dan kontekstual terhadap realitas sosial-ekonomi masyarakat Indonesia kontemporer.

Secara keseluruhan, analisis tren pertumbuhan publikasi ini menegaskan bahwa kajian tentang peran ganda perempuan dalam bidang ekonomi di era digital bukan sekadar topik penelitian yang bersifat sementara atau responsif terhadap isu-isu terkini semata, melainkan telah berkembang menjadi bidang kajian yang mandiri, produktif, dan memiliki relevansi akademik serta kebijakan yang sangat kuat. Temuan ini sekaligus memperkuat justifikasi akademis bagi penelitian *bibliometrik* yang dilakukan oleh kelompok ini, sebagai upaya untuk memetakan lanskap pengetahuan yang ada, mengidentifikasi celah-celah penelitian yang masih terbuka, dan memberikan arah yang jelas bagi pengembangan agenda riset ke depan dalam topik yang semakin strategis ini.

Artikel dan Peneliti Yang Paling Berpengaruh

Jumlah sitasi digunakan sebagai indikator untuk menilai pengaruh suatu publikasi dalam bidang kajian. Berdasarkan hasil penelusuran menggunakan *Publish or Perish* melalui *Google Scholar*, diperoleh 500 publikasi yang setelah proses penyaringan menjadi 492 publikasi unik dengan total 4.593 sitasi atau rata-rata 9,34 sitasi per publikasi. Tabel 1 menyajikan sepuluh publikasi dengan jumlah sitasi tertinggi.

Tabel 1. Sepuluh Publikasi dengan Jumlah Sitasi Tertinggi

No	Penulis	Judul	Tahun	Sumber	Sitasi
1	S. Apriliandra, H. Krisnani	Perilaku diskriminatif pada perempuan akibat kuatnya budaya patriarki di Indonesia ditinjau dari perspektif konflik	2021	Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik	296
2	N. Febriani, W.W.A. Dewi	Perilaku konsumen di era digital: beserta studi kasus	2019	Buku	266
3	A. Wardhana	Perilaku konsumen di era digital	2024	Eureka Media Aksara	142
4	CVIC Mandiri, H.H. Wijoyo	*Digital economy* dan pemasaran era *new normal*	2020	Insan Cendekia Mandiri	130
5	D.M. Vernia	Optimalisasi media sosial sebagai sarana promosi bisnis *online* bagi ibu rumah tangga untuk meningkatkan perekonomian keluarga	2017	UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi	112

6	N.N. Rahmawati	Perempuan Bali dalam pergulatan gender: kajian budaya, tradisi, dan agama Hindu	2016	Buku	111
7	A. Paramansyah, M.R. Parojai	Pendidikan inklusif dalam era digital	2024	Buku	109
8	H. Hariyono, dkk.	Perkembangan peserta didik: teori dan implementasi perkembangan peserta didik pada era digital	2024	Buku	85
9	S. Afrizal, P. Lelah	Peran ganda perempuan dalam peningkatan perekonomian keluarga: studi kasus pada perempuan bekerja di Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang	2021	Indonesian Journal of Sociology, Education, and...	84
10	N.W. Suarmini, S. Zahrok, D.S.Y. Agustin	Peluang dan tantangan peran perempuan di era revolusi industri 4.0	2018	IPTEK Journal of...	68

Sumber: Google Scholar diolah melalui Publish or Perish (2026)

Publikasi dengan sitasi tertinggi adalah Apriliandra dan Krisnani (2021) dengan 296 sitasi yang membahas diskriminasi terhadap perempuan akibat budaya patriarki. Namun, dari sepuluh publikasi teratas hanya tiga yang secara langsung berkaitan dengan tema penelitian, yaitu Vernia (2017) mengenai promosi bisnis daring bagi ibu rumah tangga, Afrizal dan Lelah (2021) tentang peran ganda perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga, serta Suarmini dkk. (2018) mengenai peran perempuan di era Revolusi Industri 4.0. Dominasi publikasi bertema ekonomi digital secara umum menunjukkan bahwa kajian yang secara khusus mengintegrasikan peran ganda, kewirausahaan digital, dan ketahanan ekonomi keluarga masih terbatas.

Analisis terhadap seluruh publikasi juga menunjukkan bahwa istilah UMKM, wirausaha, kewirausahaan, dan *womenpreneur* ditemukan pada 70 publikasi, tetapi memiliki tingkat sitasi yang relatif rendah. Sementara itu, istilah perempuan kepala keluarga dan PEKKA masing-masing hanya muncul pada satu publikasi. Dari sisi kepenulisan, 468 dari 480 penulis pertama (97,5%) hanya menghasilkan satu publikasi dan tidak terdapat penulis yang mendominasi bidang ini. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai pemberdayaan perempuan kepala keluarga melalui peran ganda dan kewirausahaan digital masih tersebar serta membuka peluang pengembangan penelitian pada topik tersebut.

Peta Hubungan Antar artikel Berdasarkan *co-occurrence* Kata Kunci

VOSviewer digunakan untuk memetakan hubungan antar kata kunci yang muncul dalam publikasi mengenai peran ganda perempuan. Analisis *co-occurrence* bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema penelitian yang dominan, hubungan antar topik, serta perkembangan fokus kajian yang telah dilakukan oleh para peneliti. Berdasarkan hasil

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 12 No.3 Tahun 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

visualisasi jaringan, diperoleh sebanyak 135 item, 373 *link*, dan total *link strength* sebesar 497 yang kemudian dikelompokkan ke dalam 15 klaster. Pemetaan ini menunjukkan bahwa kajian mengenai peran ganda perempuan memiliki cakupan yang luas dan saling berkaitan antara aspek keluarga, pekerjaan, pemberdayaan ekonomi, kesetaraan gender, serta transformasi digital.

Gambar 2. Pemetaan Jaringan *co-occurrence* Kata Kunci yang Dihasilkan oleh Penulis

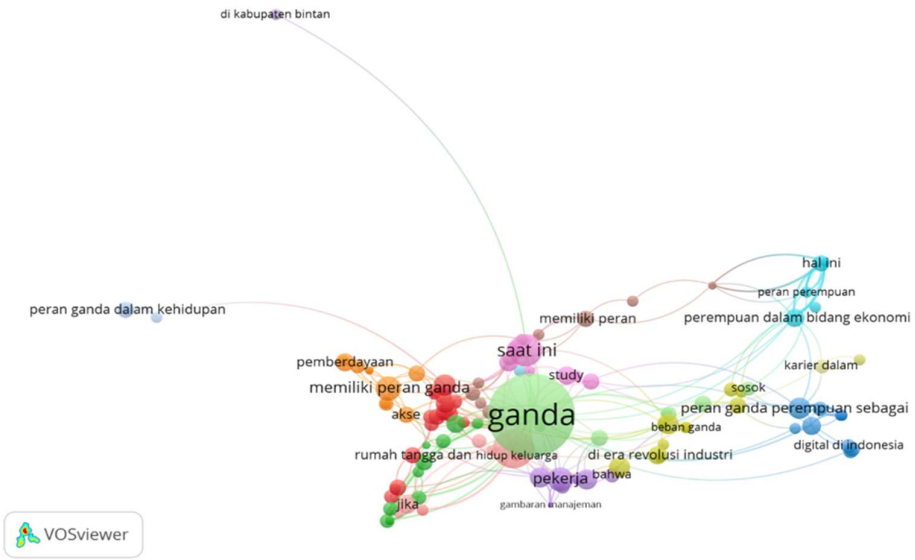

Sumber: VOSviewer diolah oleh penulis (2026)

Berdasarkan hasil klasterisasi, klaster pertama terdiri atas 18 item tema yaitu *bagi perempuan untuk terlibat, berkembang, dengan peran ganda, digital era, era digital seperti, family conflict, Kabupaten Malang, laki-laki, manajemen, peran ganda dan, rumah tangga dan, terutama dalam bidang ekonomi, women,* dan beberapa tema lainnya. Klaster ini menggambarkan penelitian yang berfokus pada peran ganda perempuan dalam menghadapi perkembangan era digital dan keterlibatannya dalam sektor ekonomi. Kehadiran kata kunci *family conflict* menunjukkan bahwa peningkatan partisipasi perempuan dalam aktivitas ekonomi sering kali diiringi dengan munculnya konflik antara tuntutan pekerjaan dan tanggung jawab keluarga.

Klaster kedua terdiri atas 12 item tema yaitu *dalam masyarakat kontemporer, pergeseran peran gender, ketimpangan gender, peningkatan partisipasi perempuan, sosiologi keluarga, tantangan,* dan *teori*. Klaster ini menunjukkan bahwa penelitian banyak membahas perubahan struktur sosial dalam masyarakat modern yang menyebabkan terjadinya pergeseran pembagian peran antara laki-laki dan perempuan. Topik ketimpangan gender dan peningkatan partisipasi perempuan menjadi isu utama yang sering dikaji dalam perspektif sosiologi keluarga.

Klaster ketiga terdiri atas 12 item tema yaitu *digital di Indonesia, pemberdayaan kesejahteraan, peran PKK, studi literatur, tantangan dan peluang,* serta beberapa tema lainnya. Klaster ini menggambarkan penelitian mengenai pemberdayaan perempuan melalui organisasi kemasyarakatan dan program peningkatan kesejahteraan keluarga. Peran PKK

muncul sebagai salah satu instrumen penting dalam penguatan kapasitas perempuan, terutama pada tingkat desa dan komunitas lokal.

Klaster keempat terdiri atas 11 item tema yaitu *beban ganda, era society, revolusi industri, kemajuan dalam bidang ekonomi, perempuan memainkan peran ganda,* dan tema lainnya. Klaster ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi dan perubahan struktur ekonomi telah meningkatkan tuntutan terhadap perempuan untuk menjalankan berbagai peran secara bersamaan. Oleh karena itu, isu beban ganda masih menjadi salah satu fokus utama dalam penelitian mengenai perempuan.

Klaster kelima terdiri atas 11 item tema yang mencakup *pekerja, profesional dan ibu rumah tangga, gambaran manajemen, studi fenomenologi,* serta *work life pada karyawan Bank Syariah Indonesia*. Klaster ini berfokus pada upaya perempuan dalam menyeimbangkan kehidupan kerja dan kehidupan keluarga. Berbagai penelitian dalam klaster ini umumnya membahas strategi manajemen waktu, keseimbangan peran, dan pengalaman perempuan pekerja dalam menghadapi tekanan pekerjaan maupun keluarga.

Klaster keenam terdiri atas 10 item tema yaitu *business, challenges, industrial revolution, perempuan dalam bidang ekonomi, perspektif ekonomi syariah,* dan beberapa tema lainnya. Klaster ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki kontribusi yang semakin besar dalam aktivitas ekonomi, termasuk dalam konteks ekonomi syariah. Namun demikian, berbagai tantangan masih dihadapi perempuan dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan kemandirian ekonomi.

Selanjutnya, klaster ketujuh terdiri atas 10 item tema yaitu *akses, hak, pemberdayaan, pemimpin, pengelola sumber daya,* dan *perempuan sering*. Klaster ini menggambarkan isu pemberdayaan perempuan yang berkaitan dengan akses terhadap sumber daya, kepemimpinan, dan partisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Tema-tema tersebut menunjukkan adanya perhatian terhadap peningkatan posisi perempuan dalam pembangunan sosial dan ekonomi.

Klaster kedelapan terdiri atas 10 item tema yang meliputi *ranah publik, dunia kerja, perempuan mampu menjalankan peran ganda,* dan *perempuan memiliki peran ganda*. Klaster ini memperlihatkan meningkatnya keterlibatan perempuan dalam sektor publik. Penelitian dalam klaster ini banyak membahas kemampuan perempuan dalam menyeimbangkan aktivitas profesional dengan tanggung jawab keluarga.

Klaster kesembilan terdiri atas 9 item tema yaitu *dual role, penguatan kesetaraan gender, peran ganda perempuan dalam peningkatan perekonomian keluarga, saat ini,* dan *wanita*. Klaster ini menunjukkan hubungan erat antara peran ganda perempuan dan kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga. Di sisi lain, isu kesetaraan gender juga menjadi bagian penting dalam pembahasan klaster ini.

Klaster kesepuluh terdiri atas 9 item tema seperti *media sosial memiliki peran ganda dalam dinamika rumah, hidup keluarga, mengurus anak,* dan *memiliki penghasilan lebih tinggi*. Klaster ini menunjukkan munculnya kajian-kajian baru yang menghubungkan penggunaan media sosial dengan dinamika kehidupan keluarga dan aktivitas ekonomi perempuan.

Lebih lanjut, klaster kesebelas terdiri atas 8 item tema yaitu *ibu, sosok, ganda, Kabupaten Sleman,* dan beberapa tema lainnya. Klaster ini berfokus pada posisi ibu sebagai figur sentral dalam keluarga yang menjalankan berbagai fungsi domestik dan ekonomi secara bersamaan. Sementara itu, klaster kedua belas terdiri atas 5 item tema yaitu *womenpreneur, resilience, perempuan bekerja,* dan *media digital sebagai sarana pemasaran*. Klaster ini

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 12 No.3 Tahun 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

menunjukkan berkembangnya penelitian mengenai kewirausahaan perempuan berbasis teknologi digital sebagai strategi meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga.

Kemudian, klaster ketiga belas terdiri atas 4 item tema yang berkaitan dengan *karier perempuan* dan keterlibatan perempuan dalam bidang ekonomi. Klaster keempat belas terdiri atas 3 item tema yang berhubungan dengan peran perempuan dalam pembangunan masyarakat di Kabupaten Bintan, sedangkan klaster kelima belas terdiri atas 3 item tema yaitu *pengarusutamaan gender, lingkungan perusahaan,* dan *peran ganda*. Kedua klaster terakhir menunjukkan adanya perhatian terhadap implementasi kesetaraan gender pada tingkat lokal maupun dalam lingkungan organisasi dan perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil pemetaan *bibliometrik* menunjukkan bahwa penelitian mengenai peran ganda perempuan didominasi oleh tema peran perempuan dalam keluarga dan pekerjaan, pemberdayaan ekonomi, transformasi digital, kesetaraan gender, serta kepemimpinan perempuan. Hasil *overlay Visualization* dan *density Visualization* menggunakan *VOSviewer* memperlihatkan bahwa kata kunci "ganda" menjadi pusat (central node) dengan frekuensi kemunculan dan tingkat keterhubungan tertinggi, yang mengindikasikan bahwa peran ganda merupakan fokus utama penelitian. Kata kunci tersebut memiliki hubungan konseptual yang kuat dengan berbagai tema lain, seperti pekerja, rumah tangga dan kehidupan keluarga, perempuan dalam bidang ekonomi, peran perempuan, beban ganda, pemberdayaan, serta era revolusi industri. Temuan ini menunjukkan bahwa peran ganda perempuan tidak lagi dipahami hanya sebagai fenomena domestik, tetapi telah berkembang menjadi isu multidimensional yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi, perubahan sosial, transformasi digital, dan penguatan posisi perempuan dalam masyarakat. Oleh karena itu, masih terbuka peluang penelitian yang luas, terutama pada tema *womenpreneur*, transformasi digital, kepemimpinan perempuan, serta pengarusutamaan gender dalam organisasi dan dunia kerja.

Gambar 3. Tampilan *overlay co-occurrence* Berdasarkan Kurun Waktu

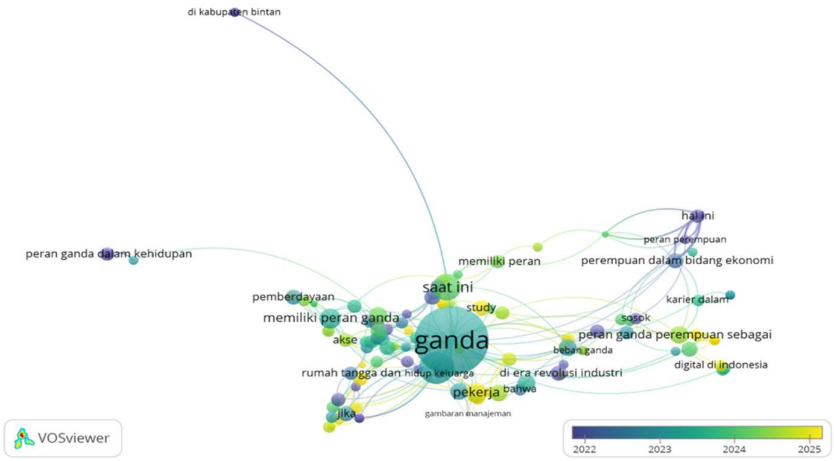

Sumber: VOSviewer diolah oleh penulis (2026)

Dari sisi perkembangan waktu, visualisasi *overlay* memperlihatkan variasi warna dari ungu hingga kuning yang merepresentasikan rentang tahun publikasi (2022–2025). Kata kunci yang berwarna lebih tua (biru–ungu), seperti peran perempuan, hal ini, dan di kabupaten bintan, menunjukkan topik yang relatif lebih awal dibahas dalam periode penelitian.

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 12 No.3 Tahun 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Sementara itu, kata kunci dengan warna yang lebih muda (hijau–kuning), seperti pekerja, study, memiliki peran, di era revolusi industri, dan beberapa relasi terhadap perempuan sebagai aktor ekonomi, menunjukkan adanya kecenderungan topik yang lebih baru dan masih berkembang hingga tahun 2025.

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penelitian mengenai peran ganda perempuan tidak lagi hanya berfokus pada pembagian peran domestik dan publik, tetapi mulai berkembang ke arah isu partisipasi ekonomi perempuan, transformasi peran di era digital dan revolusi industri, serta pemberdayaan perempuan dalam keluarga dan dunia kerja. Hubungan antara kata kunci pekerja, perempuan dalam bidang ekonomi, dan beban ganda menunjukkan bahwa dinamika perempuan dalam menjalankan fungsi produktif dan reproduktif menjadi perhatian yang semakin meningkat dalam kajian akademik.

Gambar 4. Visualisasi *density* dan Klaster Penelitian

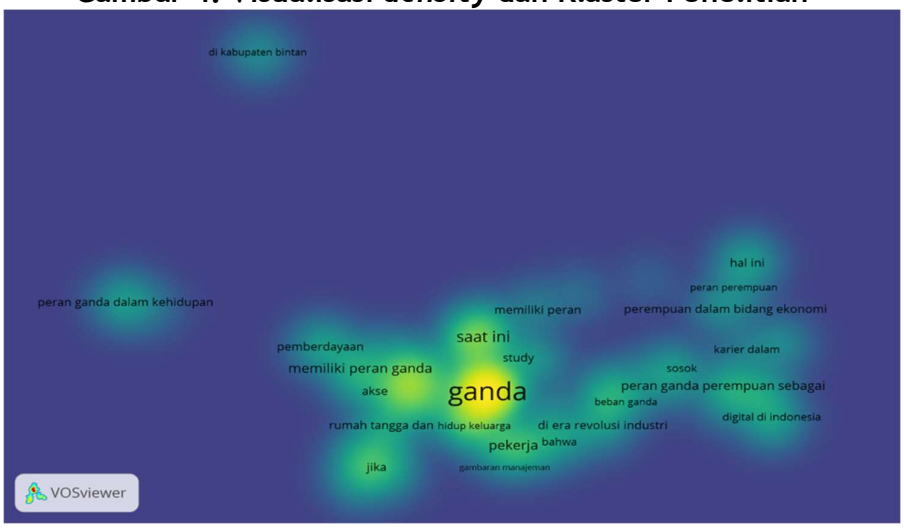

Sumber: VOSviewer diolah oleh penulis (2026)

Selanjutnya, untuk melihat tingkat kepadatan dan intensitas pembahasan topik, digunakan *density* Visualization pada Gambar 3. Visualisasi ini menunjukkan bahwa area dengan warna paling terang (kuning–hijau) menandakan topik yang memiliki frekuensi kemunculan dan keterhubungan paling tinggi dalam jaringan penelitian. Berdasarkan hasil tersebut, kata kunci "ganda" menjadi area dengan kepadatan tertinggi, diikuti oleh kata kunci saat ini, pekerja, memiliki peran ganda, rumah tangga dan hidup keluarga, serta perempuan dalam bidang ekonomi.

Tingginya kepadatan pada area tersebut menunjukkan bahwa penelitian terdahulu lebih banyak menyoroti perempuan yang menjalankan dua peran secara bersamaan, yaitu sebagai pengelola rumah tangga dan sebagai pelaku ekonomi atau pekerja. Kondisi ini memperlihatkan bahwa isu keseimbangan peran, distribusi tanggung jawab domestik, serta dampak sosial dan ekonomi dari peran ganda masih menjadi fokus utama dalam literatur.

Di sisi lain, beberapa kata kunci tampak berada pada area dengan intensitas warna lebih rendah dan posisi yang relatif terpisah, seperti peran ganda dalam kehidupan, di kabupaten bintan, digital di indonesia, karier dalam, dan sosok. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa topik-topik tersebut masih relatif jarang dikaji atau belum memiliki keterhubungan yang kuat dengan tema utama. Oleh karena itu, topik tersebut berpotensi

menjadi celah penelitian (*research gap*) untuk dikembangkan pada penelitian selanjutnya, terutama dalam mengkaji bagaimana transformasi digital, konteks wilayah tertentu, dan perubahan struktur pekerjaan memengaruhi pengalaman perempuan dalam menjalankan peran gandanya. Secara keseluruhan, hasil analisis *co-occurrence* menunjukkan bahwa kajian mengenai peran ganda perempuan berkembang dari pembahasan tradisional mengenai pembagian peran domestik menuju isu yang lebih luas, seperti pemberdayaan perempuan, partisipasi ekonomi, perubahan sosial di era digital, serta tantangan beban ganda dalam kehidupan keluarga dan pekerjaan.

KESIMPULAN

Penelitian *bibliometrik* ini memetakan tren penelitian mengenai pemberdayaan perempuan kepala keluarga dalam membangun ketahanan ekonomi keluarga melalui peran ganda dan kewirausahaan di era digital pada periode 2016–2026. Berdasarkan analisis terhadap 492 publikasi dari *Google Scholar*, jumlah publikasi menunjukkan pertumbuhan yang pesat, dari tiga dokumen pada tahun 2016 menjadi 155 dokumen pada tahun 2025, dengan peningkatan signifikan sejak tahun 2020. Meskipun demikian, kajian yang secara terpadu membahas pemberdayaan perempuan kepala keluarga, peran ganda, dan kewirausahaan digital masih sangat terbatas. Hal ini tercermin dari minimnya publikasi yang menggunakan istilah *perempuan kepala keluarga* atau *PEKKA*, serta tingginya proporsi penulis yang hanya menghasilkan satu publikasi, yang menunjukkan bahwa komunitas riset pada topik ini masih belum berkembang secara kuat.

Analisis jaringan menggunakan *VOSviewer* menunjukkan bahwa tema peran ganda menjadi fokus utama penelitian, sedangkan kewirausahaan digital dan ketahanan ekonomi perempuan kepala keluarga masih menempati posisi yang relatif marginal dalam peta penelitian. Temuan ini mengindikasikan adanya *research gap* yang masih terbuka untuk kajian yang mengintegrasikan ketiga aspek tersebut secara lebih komprehensif. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan riset selanjutnya sekaligus mendukung penyusunan kebijakan pemberdayaan yang lebih berbasis bukti. Adapun keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan *Google Scholar* sebagai satu-satunya sumber data, sehingga penelitian berikutnya disarankan memanfaatkan basis data bereputasi seperti *Scopus* atau *Web of Science* untuk meningkatkan validitas hasil.

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal, S., & Lelah, P. (2021). *Peran ganda perempuan dalam peningkatan perekonomian keluarga: Studi kasus pada perempuan bekerja di Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang*. Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development, 3(1), 53–62.

Aguilar, R. A. C., et al. (2024). March 2024 global poverty update: First estimates of global poverty until 2022 from survey data. World Bank.

Apriliandra, S., & Krisnani, H. (2021). *Perilaku diskriminatif pada perempuan akibat kuatnya budaya patriarki di Indonesia ditinjau dari perspektif konflik*. Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik, 3(1), 1–13. https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i1.31968

Badan Pusat Statistik. (2024). Data kemiskinan Indonesia Maret 2024. Badan Pusat Statistik. https://www.bps.go.id

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches (4th ed.). SAGE Publications.

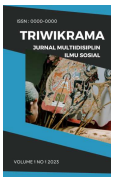

Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). *How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines*. Journal of Business Research, 133, 285–296. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070

Ernawati. (2013). Menyibak perempuan kepala keluarga. Muwazah, 5(2), 1–15.

Febriani, N., & Dewi, W. W. A. (2019). Perilaku konsumen di era digital: Beserta studi kasus. Dee*Publish*.

Florencya, A., & Hasanuddin, T. (2021). *Pola adaptasi dan kemandirian perempuan kepala keluarga pasca perceraian*. Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 4(1), 1–9.

Hariyono, H., dkk. (2024). Perkembangan peserta didik: Teori dan implementasi perkembangan peserta didik pada era digital. Eureka Media Aksara.

Mashabi, S., & Galih, B. (2020, 3 Agustus). Suara tak terdengar: Kisah para perempuan tangguh kepala rumah tangga. Kompas.com. https://www.kompas.com

Nurgina, S., Kuswana, D., & Rahmawaty, I. S. (2023). *Pemberdayaan perempuan melalui perempuan kepala keluarga dalam meningkatkan ekonomi keluarga*. Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, 6(1).

Nurwandi, A., Yuslem, N., & Sukiati. (2018). *Kedudukan dan peran perempuan sebagai kepala keluarga menurut hukum Islam (Studi terhadap kelompok Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) di Kabupaten Asahan)*. At-Tafahum: Journal of Islamic Law, 2(1), 68–85.

Paramansyah, A., & Parojai, M. R. (2024). Pendidikan inklusif dalam era digital. Eureka Media Aksara.

PEKKA. (2022). Sejarah dan perkembangan organisasi Perempuan Kepala Keluarga. Yayasan PEKKA. https://pekka.or.id

Putri, O. N., Darwis, R. S., & Basar, G. G. K. (2016). Pemberdayaan perempuan kepala keluarga. Prosiding KS: Riset & PKM, 2(2), 147–153.

Rahmawati, N. N. (2016). Perempuan Bali dalam pergulatan gender: Kajian budaya, tradisi, dan agama Hindu. Dee*Publish*.

Sasmita, S. (2011). Peran perempuan suku Minangkabau yang menjadi kepala keluarga (PEKKA) bagi penciptaan ketahanan pangan rumah tangga di Kecamatan Padang Timur. Humanus, 10(1), 84–93.

Suarmini, N. W., Zahrok, S., & Yoga Agustin, D. S. (2018). Peluang dan tantangan peran perempuan di era revolusi industri 4.0. IPTEK Journal of Proceedings Series, (5), 48–53. https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4422

Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2023). *VOSviewer* manual. Centre for Science and Technology Studies (CWTS), Leiden University.

Vernia, D. M. (2017). Optimalisasi media sosial sebagai sarana promosi bisnis online bagi ibu rumah tangga untuk meningkatkan perekonomian keluarga. UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi, 1(2), 105–118.

Wardhana, A. (2024). Perilaku konsumen di era digital. Eureka Media Aksara.

Wibawa, Y. A. F. R. P., Wihartanti, L. V., & Huda, K. (2018). Perempuan kepala keluarga dalam perubahannya. Dee*Publish*.

Wijoyo, H., dkk. (2020). Digital economy dan pemasaran era new normal. Insan Cendekia Mandiri.

Hidayati, S.N. (2016). *Pengaruh Pendekatan Keras dan Lunak Pemimpin Organisasi terhadap Kepuasan Kerja dan Potensi Mogok Kerja Karyawan*. Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship, 5(2), 57-66. http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i2.164.

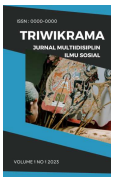

Risdwiyanto, A. & Kurniyati, Y. (2015). *Strategi Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Sleman Yogyakarta Berbasis Rangsangan Pemasaran*. Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship, 5(1), 1-23. http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i1.142.

Bator, R. J., Bryan, A. D., & Schultz, P. W. (2011). Who Gives a Hoot?: Intercept Surveys of Litterers and Disposers. Environment and Behavior, 43(3), 295–315. https://doi.org/10.1177/0013916509356884.